

Literasi Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP Bagi Pelaku Usaha Klinik Kesehatan di Kota Malang

¹⁾ Citra Sarasmitha*, ²⁾ Ria Mennita, ³⁾ Cindy Getah Trisna June, ⁴⁾Ery Sulistyorini
^{1,2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Indonesia.
³⁾Vokasi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Indonesia.
⁴⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Indonesia.

Email: ¹⁾citra.sarasmitha@unmer.ac.id*, ²⁾ ria.mennita@unmer.ac.id, ³⁾ cindy.june@unmer.ac.id,
⁴⁾ery.sulistyorini@unmer.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Literasi Akuntansi Klinik Kesehatan UMKM SAK-ETAP	Penyelenggaraan kegiatan akuntansi yang tepat memiliki peranan sangat penting dalam kebutuhan pengambilan keputusan bisnis yang berkualitas. Namun, dalam hal ini mitra pengabdian yaitu Klinik Kesehatan Galenica memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan kegiatan akuntansi. Mitra pengabdian hingga saat ini masih belum dapat membuat pelaporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP secara periodik. Oleh sebab itu, tim pengabdian mengajukan kerjasama dalam memberikan kegiatan literasi akuntansi keuangan dasar bagi pelaku mitra Klinik Kesehatan Galenica. Kerjasama ini diharapkan mampu memberikan landasan pengetahuan yang dapat digunakan oleh mitra dalam memperbaiki kegiatan pencatatan transaksi sehari-hari dan pelaporan keuangan secara periodik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah terkait materi-materi akuntansi keuangan dasar berlandaskan SAK-ETAP. Kegiatan ini memberikan pre test dan post test terkait dengan pengetahuan dasar akuntansi keuangan. Hasilnya menunjukkan terdapat tambahan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh mitra terkait dengan literasi akuntansi keuangan dasar berbasis SAK-ETAP.
Keywords: Accounting Literacy Health Clinic SMEs SAK-ETAP	ABSTRACT <i>The proper implementation of accounting activities is very important for quality business decision-making. However, in this case, the service partner, namely the Galenica Health Clinic, has problems carrying out accounting activities. Service partners can still not make periodic financial reports per SAK ETAP. Therefore, the service team proposed cooperation in providing basic financial accounting literacy activities for partner actors of the Galenica Health Clinic. This collaboration is expected to provide a knowledge base that can be used by partners in improving daily transaction recording activities and periodic financial reporting. Service activities are carried out using the lecture method related to basic financial accounting materials based on SAK ETAP. This activity provides a pre-test and post-test related to basic knowledge of financial accounting. The results show that partners possess additional insights and knowledge related to basic financial accounting literacy based on SAK-ETAP.</i>
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan secara periodik dalam bentuk laporan keuangan sangat penting untuk proses pengambilan keputusan dalam bisnis (Winedar et al., 2022). Setiap unit bisnis yang bersaing dalam lingkungan pasar harus mampu beradaptasi dan berhasil beradaptasi dengan perubahan pasar melalui berbagai strategi bisnis. Akuntansi adalah sumber data yang berharga untuk perencanaan keuangan, analisis ekonomi, pengendalian biaya, pengendalian strategis, penjualan, pemasaran, pengelolaan laba, arus kas dan lain-lain (Látečková et al., 2017). Dalam hal ini tentunya laporan keuangan akan sangat berguna dalam upaya lebih mengenal kondisi kinerja usaha (Susilowati et al., 2021), mengetahui kekurangan dan kelebihan bisnis dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk perubahan strategi yang lebih efektif dan fleksibel (Kuswanto, 2013).

Penyusunan laporan keuangan untuk pelaku bisnis telah diatur dalam standar akuntansi yang telah berterima secara umum. Negara Indonesia memiliki sebanyak lima standar yang dapat dipilih dan digunakan oleh pelaku bisnis sesuai dengan golongan dan kebutuhan pelaporan keuangan pelaku bisnis. Lima standar akuntansi yang dapat dipilih dan digunakan oleh pelaku bisnis antara lain SAK – IFRS, SAK-ETAP, SAK-EMKM, SAK-Syariah, dan SAP (Indonesia, 2022). Secara garis besar, kelima standar akuntansi tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam pelaporan keuangan yaitu antara lain: (1) SAK-IFRS berguna untuk penyusunan laporan keuangan untuk pelaku usaha yang memiliki akuntabilitas publik yang tinggi seperti contoh perusahaan yang telah *go public* dan BUMN. (2) SAK-ETAP berguna untuk penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha yang memiliki akuntabilitas publik namun tidak signifikan. (3) SAK-EMKM berguna untuk pelaku usaha yang masuk ke dalam golongan entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai undang-undang. (4) SAK-Syariah berguna untuk penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha yang secara operasional bergerak di bidang syariah. (5) SAP berguna untuk penyusunan laporan keuangan di bidang pemerintahan (Indonesia, 2022).

Pemahaman awal yang perlu disosialisasikan kepada pelaku usaha terkait literasi akuntansi adalah penggunaan standar akuntansi yang tepat dan sesuai dengan bisnis. Pemahaman yang rendah terkait standar akuntansi mempengaruhi keandalan atas laporan keuangan yang telah disusun (Rudiantoro & Siregar, 2012); (Tuti & Dwijayanti, 2016). Pertimbangan penggunaan SAK-ETAP berlandaskan pada beberapa karakteristik dari Usaha Mikro Kecil itu sendiri, termasuk didalamnya pertimbangan terkait pendapatan dan profitabilitas, karyawan, area pasar, kepemilikan dan pajak serta lokasi (Ankrah & AL-Tabbaa, 2015). Pendekatan dasar akuntansi atau pencatatan usaha kecil dapat dianalisis di berbagai rincian seperti dalam kasus perencanaan formal dan pengendalian operasi akuntansi berbasis kas merupakan hal yang utama (Mardiana & Fahlevi, 2017). SAK ETAP didesain untuk memberikan kemudahan bagi ETAP dalam pengajuan pendanaan kepada perbankan. SAK ETAP adalah SAK yang berdiri secara independen dan tidak terikat dengan SAK Umum. SAK ETAP diketahui menggunakan pendekatan biaya historis dan memiliki pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi (Indonesia, 2022).

Manfaat pengetahuan terhadap SAK ETAP akan membantu mitra dalam menyelenggarakan kegiatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengajuan pendanaan kepada perbankan. Pemahaman terhadap SAK ETAP akan memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengajuan kredit usaha di perbankan (Rudiantoro & Siregar, 2012). Manfaat lainnya yang dapat dirasakan oleh mitra jika menyajikan laporan keuangan secara baik dan benar adalah membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan dalam pengelolaan perusahaan (Sarifah, 2012). Literasi terkait akuntansi terbukti memberikan dampak pada kemampuan pengelolaan keuangan UMKM yang lebih baik. Kemampuan minimal yang dimiliki adalah pemisahan keuangan berdasarkan kebutuhan pribadi atau kebutuhan usaha (Haptari & Nugroho, 2019). Pengetahuan terkait dengan sistem pembukuan yang berstandar menjadi fokus utama di dalam kegiatan ini. Sistem pembukuan merupakan salah satu indikator yang menunjukkan pengetahuan seseorang terkait

literasi akuntansi (Ardila et al., 2021). Penelitian terdahulu berhasil membuktikan bahwa pengambilan keputusan terhadap investasi dapat dilakukan lebih baik oleh calon investor setelah melalui proses literasi akuntansi keuangan (Putriyandari et al., 2019); (Arianti, 2020); (Ulupui et al., 2021).

Klinik Kesehatan Galenica merupakan mitra yang masuk ke dalam golongan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Namun, mitra secara langsung juga termasuk ke dalam kategori pelaku usaha EMKM. Sehingga, jika penggunaan SAK-ETAP dirasa menyulitkan, maka mitra mendapatkan alternatif untuk membuat laporan keuangan berdasarkan SAK – EMKM. Pihak mitra menunjukkan adanya masalah dalam kualitas dan kuantitas pelaporan keuangan selama ini. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pemilik usaha dan tenaga administrasi terkait dengan penerapan akuntansi dasar dalam penyelenggaraan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Klinik kesehatan Galenica memang telah memiliki susunan struktur organisasi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Namun, dalam praktiknya klinik kesehatan Galenica menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelaporan keuangan. Hal ini diketahui oleh pengabdian dari hasil observasi awal melalui wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Catatan terkait transaksi-transaksi ekonomi di klinik kesehatan Galenica selama ini hanya dicatat secara manual tanpa berlandaskan prinsip akuntansi yang berterima secara umum. Selain itu, Klinik Kesehatan Galenica belum melakukan kegiatan pelaporan keuangan secara periodik. Permasalahan mitra terlihat dari penggolongan akun yang tidak sesuai, tidak adanya metode penyusutan aset tetap yang digunakan, tidak adanya jurnal penyesuaian yang dibukukan, dan laporan keuangan tidak disusun secara periodik. Sementara itu, pihak pemilik usaha menjelaskan bahwa selama ini mereka mendapatkan tuntutan untuk menyajikan laporan keuangan berlandaskan SAK ETAP sebagai sarana pengajuan kredit pada perbankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, pengabdian menawarkan kerjasama untuk memberikan kegiatan literasi atas pengetahuan akuntansi keuangan dasar yang dapat digunakan oleh Klinik Kesehatan Galenica dalam penyelenggaraan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Dengan demikian, diharapkan manfaat dari kegiatan literasi akuntansi keuangan dasar dapat memberikan perubahan yang lebih baik bagi mitra dalam penyelenggaraan kegiatan akuntansi dan pelaporan akuntansi sesuai dengan standar yang tepat.

II. MASALAH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menjalin kerjasama antara tim pengabdian dengan mitra binaan yaitu salah satu pelaku usaha klinik kesehatan di Kota Malang. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah Klinik Kesehatan Galenica yang telah berdiri sejak tahun 2021. Klinik kesehatan Galenica merupakan klinik pratama yang melayani pemeriksaan umum dan pemeriksaan gigi. Konsep pelayanan kesehatan yang ditawarkan oleh klinik kesehatan Galenica adalah memberikan kenyamanan dan pelayanan optimal secara kekeluargaan dan konsep dokter keluarga. Konsep tersebut menawarkan pemantauan kesehatan secara berkala terhadap pasien oleh dokter yang bertugas. Berikut ini klinik kesehatan galenica dalam gambar:



Gambar 1. Foto Klinik Kesehatan Galenica (Tampak Depan)



Gambar 2. Foto Klinik Kesehatan Galenica (Tampak Dalam)

Klinik kesehatan Galenica telah memiliki susunan struktur organisasi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Namun, dalam praktiknya klinik kesehatan Galenica menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pelaporan keuangan. Hal ini diketahui oleh tim pengabdian dari hasil observasi awal yang telah dilakukan. Catatan terkait transaksi-transaksi ekonomi di klinik kesehatan Galenica selama ini hanya dicatat secara manual tanpa berlandaskan prinsip akuntansi yang berterima secara umum.

Latar belakang permasalahan di atas membuat tim pengabdian mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema literasi akuntansi berdasarkan SAK-ETAP yang dapat dimanfaatkan oleh mitra untuk meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan andal.

III. METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Literasi Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP Bagi Pelaku Usaha Klinik Kesehatan di Malang telah dilaksanakan secara luring (tatap muka) dengan pihak mitra yaitu Klinik Kesehatan Galenica. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Klinik Kesehatan Galenica yang beralamat kantor di Jl. Raya Sawojajar Ruko WOW Blok NY-1 No. 10-11, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah hari Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Adapun tahapan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian antara lain adalah sebagai berikut:

Kegiatan Observasi Awal

1. Pertama, Tim pengabdian melakukan observasi awal dengan cara melakukan kunjungan secara langsung ke Klinik Kesehatan Galenica. Observasi awal dilakukan guna mendapatkan informasi dan kesepakatan terkait pelaksanaan kegiatan literasi tersebut.
2. Kedua, Tim pengabdian dan pihak mitra menyepakati kegiatan literasi. Hal ini terkait dengan kesepakatan waktu pelaksanaan, jumlah peserta literasi, media yang akan digunakan, dan fasilitas kegiatan.

3. Ketiga, Tim pengabdian dan pihak mitra menyepakati terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan literasi. Hal ini juga meliputi fasilitas apa saja yang akan diterima oleh pihak mitra dari tim pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan Literasi

1. Pelaksanaan kegiatan literasi akan dilakukan secara luring (tatap muka) dengan pihak mitra sesuai dengan tanggal dan tempat yang telah disetujui di kegiatan observasi awal.
2. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 4 pemilik usaha, 2 staf administrasi, 2 staf akuntansi dan perpajakan, dan 2 staf *frontliner*. Berikut ini data responden kegiatan literasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Responden Kegiatan Literasi Akuntansi Keuangan Dasar

	Jumlah Responden (orang)	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	20%
Perempuan	8	80%
Pendidikan Terakhir		
S2	2	20%
S1	6	60%
D3	2	20%
Posisi Jabatan		
Pemilik Usaha	4	40%
Staf Administrasi	2	20%
Staf Akuntansi dan Perpajakan	2	20%
Staf <i>Frontliner</i>	2	20%

3. Kegiatan awal didahului dengan *post test* sebagai pengukuran pengetahuan peserta. Soal *post test* terdiri dari 5 soal sederhana yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi akuntansi keuangan dasar dan standar akuntansi.
4. Penyampaian materi literasi menggunakan metode ceramah. Materi disajikan dalam bentuk presentasi Power Point. Sementara itu, para peserta diberikan *print out* dari materi presentasi.
5. Kegiatan tanya jawab dengan peserta menggunakan metode diskusi. Peserta memberikan pertanyaan terkait dengan permasalahan-permasalahan akuntansi yang biasanya muncul dalam praktik sehari-hari.

Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan pada akhir acara dengan pelaksanaan *pre test* sebagai bentuk evaluasi dari pemahaman peserta. *Pre test* tersebut dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan literasi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian kepada mitra. Pertanyaan-pertanyaan pada soal *pre test* sama dengan pertanyaan-pertanyaan pada soal *post test* yang telah dibuat sebelumnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan observasi awal, kegiatan literasi, dan kegiatan evaluasi. Berikut ini penjabaran terkait ketiga kegiatan tersebut:

1. Kegiatan Observasi Awal

Kegiatan observasi awal memiliki tujuan untuk menjalin kesepakatan dengan mitra terkait berbagai hal yang harus disiapkan pada kegiatan pengabdian. Pada kegiatan ini, tim pengabdian menghubungi pihak mitra dengan cara bertemu secara langsung di kantor Klinik Kesehatan Galenica. Hasil dari kegiatan observasi awal ini antara lain adalah kesepakatan bekerjasama dengan mitra, kesepakatan waktu dan durasi pelaksanaan pengabdian, kesepakatan jumlah peserta kegiatan literasi, kesepakatan media yang akan digunakan pada saat kegiatan literasi, kesepakatan fasilitas kegiatan, dan kesepakatan kerangka materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan.

Kegiatan observasi awal ini juga digunakan oleh tim pengabdian sebagai sarana untuk melakukan wawancara terkait dengan permasalahan-permasalahan akuntansi yang ditemui oleh mitra sehari-hari. Metode wawancara merupakan kegiatan menggali informasi dari informan melalui komunikasi verbal dua arah (Jogiyanto, 2018). Hasil wawancara menjelaskan beberapa permasalahan utama yang ditemui oleh mitra dalam penyajian laporan keuangan yaitu:

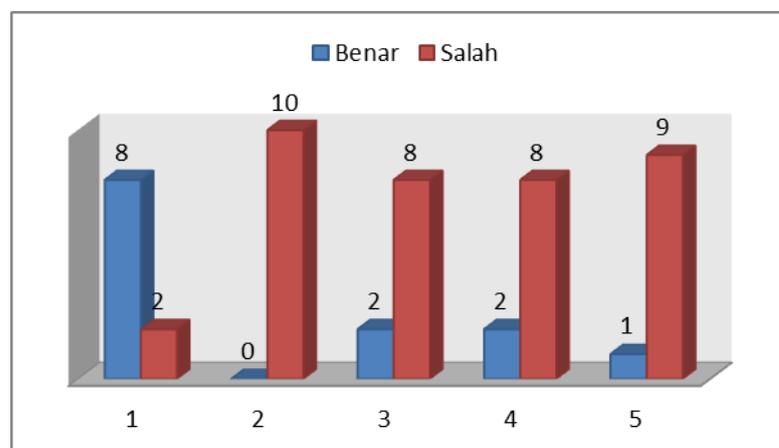
- a) Transaksi dicatat tanpa adanya standar yang dipakai.
- b) Kesulitan dalam mengklasifikasikan transaksi.
- c) Keterbatasan akun yang diketahui.
- d) Tidak melakukan perhitungan penyusutan aset tetap.
- e) Tidak melakukan pencatatan penyesuaian.
- f) Laporan keuangan tidak dibuat secara periodik.

2. Kegiatan Literasi

Kegiatan literasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab dengan para peserta kegiatan. **Kegiatan pertama**, tim pengabdian melakukan *pre test* yang berguna untuk mengukur pemahaman peserta terkait dengan materi akuntansi keuangan dasar. Kegiatan *pre test* membutuhkan waktu 5 menit. Pertanyaan-pertanyaan di dalam soal *pre test* melalui kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dasar yaitu antara lain :

1. Peserta menyebutkan salah satu kegiatan proses akuntansi.
2. Peserta menyebutkan standar apa yang digunakan oleh BUMN.
3. Peserta menyebutkan apakah SAK - ETAP dan SAK - EMKM adalah dua jenis standar akuntansi yang berbeda.
4. Peserta menyebutkan berapa jumlah laporan keuangan dalam SAK – EMKM.
5. Peserta menyebutkan akun piutang usaha merupakan golongan akun aset lancar atau akun aset tetap.

Berdasarkan 5 pertanyaan di atas, responden menjawab sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka miliki sebelum penyampaian materi literasi dimulai. Hasil jawaban responden tersaji pada grafik 1 di bawah ini.



Gambar 3. Grafik *Pre Test* - Jawaban Responden

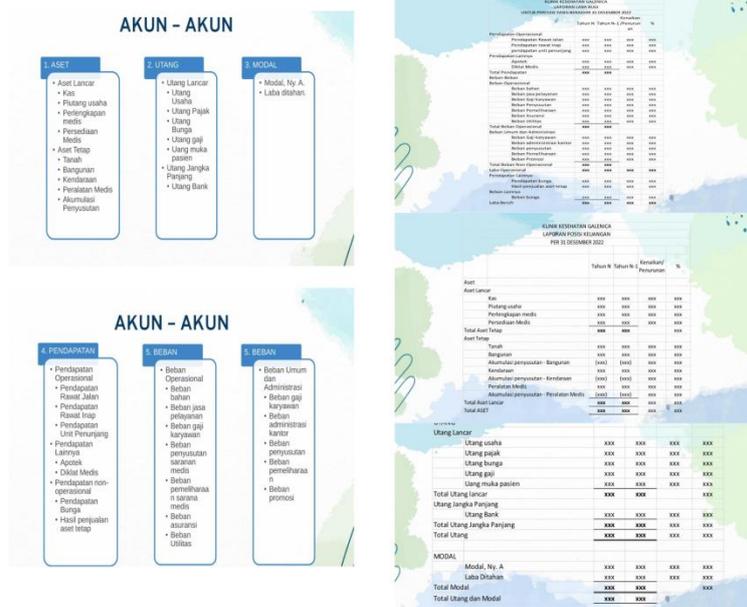
Berdasarkan grafik 1 di atas diketahui bahwa jawaban responden dominan salah pada setiap pertanyaan yang diberikan. Hal ini memberikan peluang bagi tim pengabdian untuk memberikan materi literasi akuntansi keuangan dasar berdasarkan SAK-ETAP kepada pihak mitra. **Kegiatan kedua**, yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah memberikan ceramah terkait dengan materi literasi akuntansi keuangan dasar berdasarkan SAK-ETAP yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ceramah materi berdurasi selama 45 menit dengan pemaparan secara langsung melalui power point. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan ceramah materi kegiatan :



Gambar 4. Kegiatan Penyampaian Materi Metode Ceramah

Materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada mitra dirangkum dalam bentuk poster. Materi yang terangkum dalam bentuk poster terbukti menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca karena tampilan warna yang variatif, gambar, dan bahasa yang singkat (Wijaya et al., 2022). Oleh sebab itu, para peserta kegiatan diharapkan lebih memahami materi dan pesan yang telah disampaikan oleh pematari. Materi di dalam poster memuat secara garis besar materi literasi akuntansi keuangan.



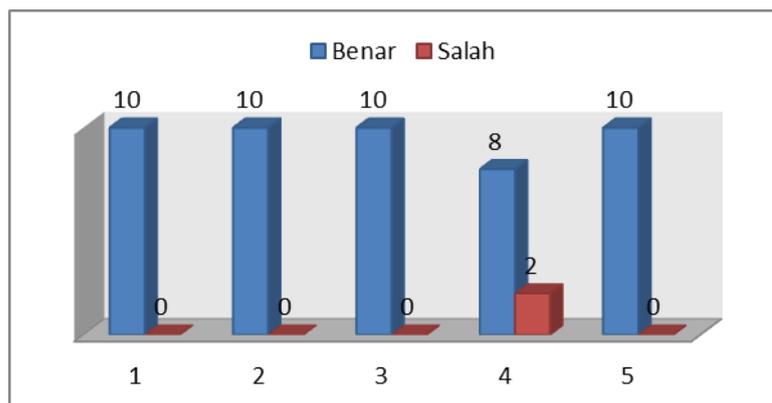


Gambar 5. Poster Materi

Kegiatan ketiga, sesi diskusi dilakukan melalui tanya jawab dengan peserta kegiatan. Peserta menyampaikan beberapa kendala dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan diskusi yang ada, peserta mengungkapkan bahwa selama ini memiliki kesulitan dalam menentukan perbedaan perlengkapan medis, persediaan medis, dan peralatan medis. Sehingga, seringkali kesalahan dalam mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan bukti transaksi. Selain itu, minimnya pengetahuan terkait SAK-ETAP berdampak pada kurangnya jumlah laporan keuangan yang dibuat selama ini. Selama ini, pihak mitra hanya membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan tanpa membuat catatan atas laporan keuangan. Seperti yang diketahui bahwa SAK-ETAP mengharuskan pembuat laporan keuangan menyediakan minimal 5 jenis laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Triananda, 2018). Pada diskusi tersebut tim pengabdian juga menjelaskan bahwa selain SAK-ETAP yang dapat dibuat sebagai acuan pembuatan laporan keuangan, sebagai alternatif pihak mitra dapat menggunakan SAK-EMKM yang lebih sederhana dalam menyusun laporan keuangan (Purwati et al., 2018). Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM hanya mengharuskan organisasi membuat sebanyak 3 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Kehadiran SAK-EMKM memberikan angin segar bagi pelaku EMKM jika dirasa penerapan SAK-ETAP lebih rumit.

3. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan di sesi akhir kegiatan pengabdian yaitu dengan mengerjakan soal *post test*. Soal *post test* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan soal *pre test* dengan harapan bahwa terdapat tambahan wawasan dan kemampuan dalam menjawab soal yang sama. Hasil jawaban responden *post test* tersaji dalam grafik 2 di bawah ini:



Gambar 6. Grafik *Post Test* - Jawaban Responden

Berdasarkan grafik 2 di atas, diketahui bahwa responden rata-rata menjawab pertanyaan dengan benar dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Hal ini menunjukkan adanya tambahan wawasan dan kemampuan responden dalam memahami materi-materi akuntansi keuangan dasar yang telah disampaikan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan literasi akuntansi keuangan dasar berdasarkan SAK-ETAP menyimpulkan bahwa kegiatan literasi akuntansi keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada pelaku usaha klinik kesehatan galenica terbukti memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dari perbedaan hasil nilai *pre test* dan *post test*. Selain itu, kegiatan sosialisasi terhadap standar-standar akuntansi perlu ditingkatkan sebab ternyata masih banyak pelaku usaha yang minim pengetahuan terkait pembaruan standar yang ada.

Saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah memperbanyak materi literasi akuntansi keuangan dengan standar akuntansi yang berbeda. Selain itu, tim pengabdian selanjutnya juga dapat menambahkan materi-materi terkini terkait dengan pembuatan laporan keuangan berbasis digital atau aplikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang sebagai penyandang dana kegiatan. Selain itu, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak mitra yaitu Klinik Kesehatan Galenica Kota Malang yang telah bersedia bekerjasama demi kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankrah, S., & AL-Tabbaa, O. (2015). Universities-industry collaboration: A systematic review. *Scandinavian Journal of Management*, 31(3), 387–408. <https://doi.org/10.1016/j.scaman.2015.02.003>
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise. *Journal of International Conferences Proceeding*, 4(2), 144–149. doi: <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i2.1234>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening the Effect Income and Financial Behavior on Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Company Profile Galenica Health Clinic. (2021). Malang.
- Haptari, V. D., & Nugroho, R. (2019). Literasi Akuntansi Dan Pemasaran Online Bagi Umkm

- Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul. KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan, 1(3), 190–193. <https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.632>
- Indonesia, I. A. (2022). Tentang SAK ETAP. Dipetik Juni 10, 2022, dari IAI: web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20ETAP
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kuswanto, H. (2013). Dampak perubahan lingkungan bisnis terhadap perusahaan, organisasi, manajemen strategi dan akuntansi manajemen. *Ekonomi Manajemen*, 37, 1–14.
- Látečková, A., Bigasová, Z., & Bolek, V. (2017). Specific Characteristics of Accounting Information for Business Management. *Journal of Eastern Europe Research in Business and Economics*, 2017, 1–11. <https://doi.org/10.5171/2017.529707>
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Halaman 30-38 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 1.
- Nababan, A. A., Jannah, M., & Sianturi, F. A. (2022). Pelatihan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIM-PPM) STMIK Pelita Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 241-251. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.325>
- Purwati, A. S., Suparlinah, I., & Putri, N. K. (2018). Analisis Pemahaman Literasi Pelaku UMKM atas Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, November, 73–81.
- Putriyandari, R., Yuliyana, W., & Rahayu, Y. S. (2019). Membangun Kepercayaan Investor dalam Penanaman Modal Perusahaan Konveksi Naga Putra Collection. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 190–209. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/abdimas/article/view/4994/2982>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Sarifah, H. (2012). Analisis Persepsi SAK ETAP Terhadap Kinerja Usaha Pada UMKM Se Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6.
- Susilowati, K. D. S., Riwijanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H. (2021). Android-Based Applied Accounting Training On Micro , Small And Medium Enterprises (MSMES) Members Of The Indonesian Chamber Of Commerce And Industry (Kadin) Malang City. *Abdi Insani*, 8(No.2), 150–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.395>
- Triananda, G. (2018). Implementasi SAK ETAP dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM NukitaFood. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1173–1179.
- Tuti, R., & Dwijayanti, P. F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 8(2), 98–107.
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., Zahra, S. F., Pahala, I., & Murdayanti, Y. (2021). Microlearning Cooperatives And Msmes : Increasing Accounting Competence Through The Google Playstore Inventory Application “ Cooperative Financial Record ” And Ms Excel Application. *Abdi Insani*, 8(2), 223–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.405>
- Wijaya, P. Y., Kawiana, I. G. P., Suasthi, I. G. A., & Suasih, N. N. R. (2022). Financial Planning Education For Indigenous Community Family Of Sukawati Village , Bali. *Abdi Insani*, 9(2), 460–470. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.556>
- Winedar, M., Tyas, A. M., & Ekonomi, F. (2022). Perspektif penyaji dan pemakai laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan online. 7(1), 23–38.